

The Influence of Foreign Direct Investment, TPAK, and UMK on the Economic Growth of West Java Province

By Zahra Humaira

ABSTRACT

Between 2020 and 2022, investment in West Java Province was the highest in all of Indonesia. This investment is certainly important because the amount of investment that comes in will have an impact on economic growth in West Java. This foreign investment needs to be supported by TPAK and UMK to encourage economic growth in West Java. This study aims to analyze the impact of Foreign Direct Investment, TPAK, and UMK on the Economy in West Java during the period 2014 to 2023, both separately and simultaneously. The data used includes all regencies/cities in West Java Province from 2014 to 2023, with a total of 270 samples analyzed using a panel data regression model. The results of the study show that: (1) Foreign direct investment does not have a significant effect on economic growth in West Java Province between 2014 and 2023, (2) TPAK has a significant effect on economic growth in West Java Province in the period 2014 to 2023, (3) MSE growth has a significant effect on economic growth in West Java Province during the period 2014 to 2023, and (4) Foreign direct investment, TPAK, and MSE together have a significant positive effect on economic growth in West Java Province in the period 2014 to 2023.

Keywords: *Economic Growth, Foreign Direct Investment, TPAK, UMK.*

Pengaruh Investasi Asing Langsung, TPAK, dan UMK Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Barat

Oleh Zahra Humaira

ABSTRAK

Selama periode antara tahun 2020 hingga 2022, investasi di Provinsi Jawa Barat menjadi yang tertinggi di seluruh Indonesia. Investasi ini tentu menjadi hal yang penting karena besaran investasi yang masuk akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat. Investasi asing ini perlu didukung oleh TPAK dan UMK untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak Investasi Asing Langsung, TPAK, dan UMK terhadap Perekonomian di Jawa Barat selama periode 2014 hingga 2023, baik secara terpisah maupun bersamaan. Data yang digunakan meliputi seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat dari periode 2014 hingga 2023, dengan total 270 sampel yang dianalisis menggunakan model regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Investasi asing langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat antara 2014 hingga 2023, (2) TPAK berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat dalam rentang waktu 2014 hingga 2023, (3) Pertumbuhan UMK berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat selama periode 2014 hingga 2023, dan (4) Investasi Asing Langsung, TPAK, dan UMK secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Barat. dalam kisaran waktu 2014 hingga 2023.

Kata kunci: Investasi Asing Langsung, Pertumbuhan Ekonomi, TPAK, UMK.